

## ABSTRAK

**Awenda Trisna Diningtyas. 210531100086. Ilmu Komunikasi. Komunikasi Partisipatif Personil Musik Ul-daul Dalam Pengembangan Kreativitas & Inovasi Kesenian Tradisional Madura Untuk Pelestarian Budaya: Studi Pada Grup *Lancèng Sèngit*.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi partisipatif personil musik Ul-daul dalam Pengembangan kreativitas dan inovasi kesenian tradisional Madura pada grup *Lancèng Sèngit* serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat partisipasi personil dalam proses perkembangan kreativitas dan inovasi di grup *Lancèng Sèngit*. Pada penelitian ini menggunakan teori komunikasi partisipatif dengan 4 konsep utama yaitu heteroglasia, dialogis, poliponi, dan karnaval. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah personil musik Ul-daul *Lancèng Sèngit*, yang terlibat secara langsung dalam pengembangan kreativitas dan inovasi kesenian tradisional musik Ul-daul. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman. Kemudian untuk teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pengembangan kreativitas dan inovasi kesenian tradisional musik Ul-daul Madura pada grup *Lancèng Sèngit* tidak hanya ditentukan oleh kegiatan latihannya saja, melainkan diperkuat oleh komitmen personil dalam komunikasi partisipatif yakni kolaborasi tiga konsep (heteroglosia, dialogis, karnaval). grup *Lancèng Sèngit* mampu memanfaatkan keberagaman latar belakang personil (usia, gender, pendidikan dan profersi) sebagai kekuatan, meskipun koordinasi antar personil masih perlu diperkuat (heteroglosia), membangun dialog terbuka melalui rapat dan diskusi bersama (dialogis), dan serta mendorong keterlibatan warga melalui pendekatan yang menyenangkan (karnaval). Partisipasi personil terlihat nyata dalam seluruh tahapan, mulai dari proses pengambilan keputusan, pelaksanaan latihan, evaluasi, hingga pemanfaatan hasil perkembangan.

**Kata Kunci: Komunikasi Partisipatif, Kreativitas dan Inovasi, Kesenian tradisional, Musik Ul-daul *Lancèng Sèngit***

## **ABSTRACT**

**Awenda Trisna Dinatingtyas. 210531100086. Communication Science. Participatory Communication of Ul-daul Music Personnel in the Development of Creativity & Innovation of Madurese Traditional Arts for Cultural Preservation: Study on the Group *Lancèg Sèngit*.**

The purpose of this research is to find out how the participatory communication of Ul-daul music personnel in the development of creativity and innovation in traditional Madurese arts in the Lancèg Sèngit group and identify factors that hinder the participation of personnel in the process of developing creativity and innovation in the Lancèg Sèngit group. This research uses participatory communication theory with 4 main concepts, namely heteroglossia, dialogic, polyphony, and carnival. This type of research uses qualitative research with a descriptive approach. The subjects of this research are Ul-daul Lancèg Sèngit music personnel, who are directly involved in the development of creativity and innovation in the traditional art of Ul-daul music. Data collection techniques used observation, interviews and documentation. The selection of informants was carried out using purposive sampling method. The data analysis technique uses the Miles and Huberman technique. Then for data validity techniques using data source triangulation.

The results showed that the success of developing creativity and innovation in the traditional art of Madurese Ul-daul music in the Lancèg Sèngit group was not only determined by the training activities, but strengthened by the commitment of personnel in participatory communication, namely the collaboration of three concepts (heteroglossia, dialogic, carnival). Lancèg Sèngit group is able to utilize the diversity of personnel backgrounds (age, gender, education and profession) as a strength, although coordination between personnel still needs to be strengthened (heteroglossia), build open dialogue through meetings and joint discussions (dialogic), and encourage community involvement through a fun approach (carnival). Personnel participation was evident at all stages, from the decision-making process, exercise implementation, evaluation, to the utilization of development results.

**Keywords: Participatory Communication, Creativity and Innovation, Traditional Arts, Ul-daul Lancèg Sèngit Music**